

**PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP
PROFITABILITAS DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia 2018-2023)**

SKRIPSI



IRFAN MEI ISRA
1910011311035

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana akuntansi

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP
PROFITABILITAS DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia 2018-2023)**

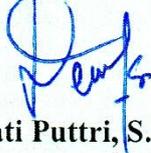
Oleh

Nama: Irfan Mei Isra

NPM: 1910011311035

Tim Penguji

Ketua



(Daniati Putri, S.E.,MSi)

Sekretaris



(Dr. Fivi Anggraini, SE.,M.Si.,Ak.,CA)

Anggota



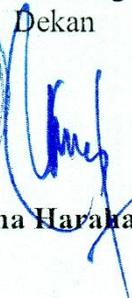
(Neva Novianti SE.,M.Acc)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
pada tanggal 04 September 2025

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M. Si)

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP
PROFITABILITAS DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia 2018-2023)**

Oleh

Nama: Irfan Mei Isra

NPM: 1910011311035

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji

Pada tanggal 04 September 2025

Menyetujui

Pembimbing



(Daniati Putri, S.E.,MSi)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti SE.,M.Acc)

ABSTRAK
PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP
PROFITABILITAS DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia 2018-2023)
Irfan Mei Isra

Prodi Akuntansi , Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta
E-mail : irfanmeiisraa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan seberapa besar Pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi Pada Perusahaan Sektor manufaktur Di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 49 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi termoderasi dengan menggunakan software Eviews 9. Hasil penelitian menunjukkan Terdapat pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas, Tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap berpengaruh profitabilitas, Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas dan Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Modal Kerja, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

ABSTRACT
THE EFFECT OF WORKING CAPITAL AND LIQUIDITY ON
PROFITABILITY WITH COMPANY SIZE AS A MODERATION
VARIABLE
(Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia
Stock Exchange 2018-2023)
Irfan Mei Isra

Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Bung Hatta
University
E-mail : irfanmeisraa@gmail.com

Abstract

This study aims to prove how much influence working capital and liquidity have on profitability with company size as a moderating variabel in manufacturing sector companies on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2023. The sampling technique used purposive sampling with a sample size of 49 companies. The analysis method used is moderated regression analysis using Eviews 9 software. The results of the study show that there is an effect of working capital on profitability, there is no effect of liquidity on profitability, company size is able to moderate the effect of working capital on profitability and company size is not able to moderate the effect of liquidity on profitability

Keywords: *Working Capital, Liquidity, Company Size, Profitability*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. Yang maha pengasih dan maha penyayang, tidak ada daya upaya dan kekuatan kecuali berasal dari-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW. Berkat karunia dan pertolongan dari Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **“PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2023)”**.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan ataupun kekurangan dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih tak terhingga kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan jasmani serta rohani, kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada

kedua orang tua yang selalu memberikan doa ,dukungan,motivasi,kepercayaan dan pengorbanan baik moril amupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan hingga jenjang sarjana.

3. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, SE., M.Si menjabat sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Neva Novianti., S.E.,M.Acc, selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta
6. Ibu Daniati Putri.,S.E.,M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga,pikiran dan mengarahkan penulis selama masa studi penyusunan skripsi.
7. Segenap Dosen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis, serta staf karyawan dan karyawan Universitas Bung Htta yang telah memberikan bantuan dan kelancaran dalam penulis menyelesaikan skripsi.
8. Terimakasih untuk diri saya sendiri, Irfan Mei Isra karena bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah di dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan bertahan sampai bisa di titik ini.
9. Kepada saudara-saudara kandung penulis, terimakasih atas segala doa, material dan dukungan yang telah kalian berikan.
10. Terimakasih kepada Semua teman-teman saya yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Untuk itu penulis dengan kerendahaan hati mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan penelitian ini.

Padang, 4 September 2025

Irfan Mei Isra

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Theory Agency.....	12
2.1.2 Profitabilitas	13
2.1.2.1 Pengertian Profitabilitas	13
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas	13
2.1.2.3 Pengukuran Profitabilitas	14
2.1.3 Modal Kerja.....	17
2.1.3.1 Pengertian Modal Kerja.....	17
2.1.3.2 Konsep Modal Kerja.....	18
2.1.3.3 Jenis-Jenis Modal Kerja.....	19
2.1.3.4 Tujuan Modal Kerja.....	21
2.1.3.5 Arti Penting Modal Kerja	22
2.1.3.5 Unsur-Unsur Modal Kerja	24
2.1.3.6 Sumber Modal Kerja.....	26
2.1.3.7 Penggunaan Modal Kerja.....	27
2.1.3.8 Peranan Modal Kerja	29
2.1.3.9 Pengukuran Modal Kerja.....	30

2.1.4 Likuiditas.....	33
2.1.4.1 Pengertian Likuiditas	33
2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Likuiditas.....	35
2.1.4.3 Pengukuran Likuiditas	36
2.1.5 Ukuran Perusahaan	39
2.1.5.1 Definisi Ukuran Perusahaan	39
2.2 Pengembangan Hipotesis.....	42
2.3 Kerangka Pikir.....	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
3.1 Populasi Dan Sampel.....	47
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	48
3.3 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	48
3.3.1 Variabel Dependen	48
3.3.2 Variabel Independen	49
3.4 Alat Analisis	50
3.4.1 Analisis Deskriptif	50
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	50
3.4.2.1 Uji Normalitas	50
3.4.2.2 Uji Heterokedastisitas	51
3.4.2.3 Uji Autokorelasi.....	51
3.5 Pemilihan Estimasi Regreasi Data Panel.....	52
3.5.1 Uji Chow.....	53
3.5.2 Uji Hausman	53
3.5.3 Uji <i>Lagrange Multipler</i>	53
3.6 Teknik Pengujian Hipotesis.....	54
3.6.1 Uji Signifikan Parsial (Uji T).....	55
3.6.2 Uji Signifikan Secara Simultan (Uji F).....	55
3.6.3 Koefisien Determinasi	56
3.4 Analisis <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	57
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	58
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	58
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	59

4.3 Hasil Uji Normalitas.....	60
4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	61
4.5 Uji Autokorelasi	62
4.6 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel	63
4.7 Hasil Analisis Regresi Data Panel.....	65
4.7.1 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R ²).....	67
4.7.2 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji F).....	70
4.7.3 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	68
4.8 Pembahasan	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rata-Rata Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Periode 2018-2023 ...	4
Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel	58
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Data Penelitian.....	59
Tabel 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson	63
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow	64
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman.....	65
Tabel 4. 7 Regresi Data Panel Fixed effect model Model	66
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	67
Tabel 4. 9 Uji F (Simultan)	68
Tabel 4. 10 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	46
Gambar 4. 1 Hasil Histogram Uji Normalitas.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Statistik Deskriptif.....	80
Lampiran 2 Uji Asumsi Klasik	81
Lampiran 3 HASIL PEMILIHAN MODEL	82
Lampiran 4 Uji Regresi Data Panel Fixed Effect Model (FEM)	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan globalisasi merupakan zaman dimana kalangan dunia usaha dituntut untuk lebih efektif dalam menjalankan usahanya. Hal ini dikarenakan tidak ada lagi pembatas yang timbul antar negara. Termasuk bisnis dan persaingan usaha. Setiap perusahaan dituntut harus bisa mengelola perusahaannya dengan baik agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain, baik bagi perusahaan domestik maupun perusahaan asing. Perusahaan adalah suatu institusi yang bertujuan untuk menciptakan kekayaan melalui bisnis yang dijalankannya. Didalam perusahaan terdapat banyak aktivitas, yang diselenggarakan oleh petugas berbagai jenis profesi baik di tingkat manajemen maupun operasional. Menurut Esomar (2021) Untuk dapat menjalankan fungsi diperlukan suatu sistem manajemen menyeluruh, mulai dari proses perencanaan strategik, baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek. Suatu manajemen dapat disebut baik apabila perencanaan tersebut dapat ditindaklanjuti secara praktis kedalam program-program operasional yang berorientasi kepada keamanan dan kenyamanan. Artinya perusahaan harus dikelola secara efektif dan efisien dalam melayani segala kebutuhan pelanggan secara berkualitas.

Perusahaan dalam bersaing wajib untuk mengelola fungsi manajemen secara bagus sehingga untuk mendapatkan keuntungan secara maksimal dapat terealisasikan. Persaingan yang semakin banyak menuntut instansi untuk mendapatkan daya saing yang besar sehingga dapat memperoleh laba yang

diinginkan. Dengan menghasilkan laba seperti yang telah diinginkan, perusahaan dapat berharap banyak bagi kesejahteraan pemilik, pegawai, serta memaksimalkan kualitas produk dan melakukan investasi baru. Pentingnya profitabilitas bagi perusahaan maka perusahaan diharapkan untuk selalu meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan yaitu mencapai profitabilitas yang optimal. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan terkelola dengan baik adalah melihat profitabilitas perusahaan tersebut (Pangesti, 2022).

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan laba penjualan. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aset atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. *Return on equity* juga dapat dipandang sebagai suatu pengukuran dari penghasilan atau income yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

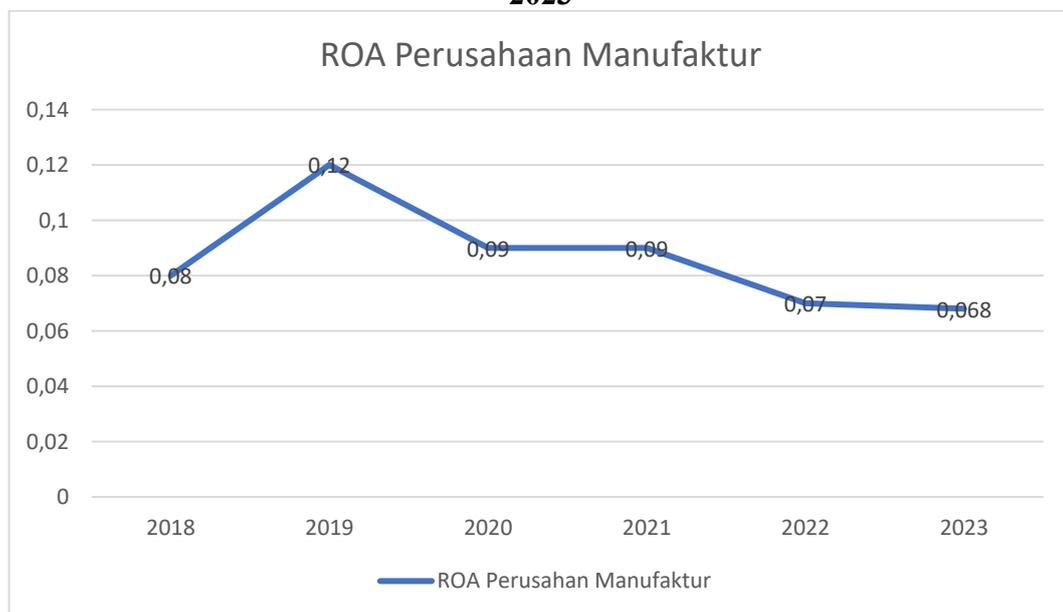
Profitabilitas merupakan ukuran pokok keseluruhan keberhasilan perusahaan. (Pradnyaswari, 2022). Setiap perusahaan akan melakukan pengukuran terhadap profitabilitas yang diperolehnya. Pengukuran terhadap profitabilitas akan memungkinkan bagi perusahaan, dalam hal ini pihak manajemen untuk mengevaluasi tingkat *earning* dalam hubungannya dengan volume penjualan,

jumlah Aset dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan. Profitabilitas dinilai sangat penting, karena untuk melangsungkan hidupnya suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan (Falim et al., 2023). Tanpa keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para direktur, pemilik perusahaan dan yang paling utama pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan ini, karena disadari betul pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan yang salah satunya adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sektor manufaktur berpengaruh sangat signifikan, perusahaan manufaktur adalah jenis perusahaan bergerak dibidang usaha pengolahan barang (produk)/memproses barang mentah menjadi barang jadi yang kemudian dijual kepada konsumen untuk memenuhi kebutuhan hidup. Hal ini terjadi dikarenakan banyaknya pabrik yang menghentikan operasionalnya. Menurut Septiano (2022) perusahaan manufaktur merupakan sektor industri yang memiliki kesempatan berkembang dan tumbuh menjadi lebih besar. Hal ini dapat dilihat dari beberapa keunggulan dibandingkan sektor lain, seperti penyerapan tenaga kerja yang besar dan memiliki nilai modal yang menguntungkan. Perkembangan ini harus pula diikuti dengan inovasi dan kreatifitas yang dapat lebih menarik minat konsumen. Perusahaan manufaktur mulai menjadi sorotan dikarenakan perkembangan yang maju pesat, oleh karenanya perusahaan manufaktur berusaha menghasilkan barang dengan kualitas yang tinggi tetapi dengan biaya yang rendah untuk meningkatkan daya saing di pasar internasional yang terbilang masih kalah dibandingkan dengan negara lain. Hal ini yang menyebabkan rendahnya nilai jual dan daya saing hasil

produksi. Berikut adalah data lima tahun profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diukur dengan Profitabilitas (ROA) Periode 2018-2023 sebanyak 214 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Rata-Rata Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Periode 2018-2023



Sumber: www.idx.co.id (Data yang sudah diolah)

Pada Tabel 1.1 menunjukkan Profitabilitas yang diprosikan dengan ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023 mengalami fluktuasi. Rata-rata Profitabilitas (ROA) pada tahun 2018 profitabilitas sebesar 0.08, tahun 2019 profitabilitas naik sebesar 0.12, tahun 2020 profitabilitas turun sebesar 0.09, tahun 2021 profitabilitas naik sebesar 0.09 tahun 2022 profitabilitas turun sebesar 0.07 dan pada tahun 2023 turun menjadi 0,068 , yang menandakan terjadi fluktuasi. Melihat profitabilitas yang tidak stabil, investor akan menganggap kredibilitas perusahaan menurun. Dengan adanya fenomena ini

tak sedikit menyebabkan turunnya kinerja keuangan salah satunya fenomena yang terjadi pada PT. Unilever Indonesia, Tbk (UNVR) di Bursa Efek Indonesia.

Harga saham Unilever di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami tren pelemahan dalam lima tahun terakhir. Melansir dari RTI, harga saham emiten bersandi UNVR ini turun -45,93% dalam setahun terakhir. PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) mencatatkan penurunan kinerja keuangan sepanjang tahun 2021. Laba bersih Unilever terpankaskan 19,55% dari Rp7,16 triliun per Desember 2020 menjadi Rp5,76 triliun per Desember 2021. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh menipisnya nilai penjualan yang dikantongi Unilever. Sepanjang tahun 2020, Unilever mencatat penjualan bersih senilai Rp39,55 triliun. Nilai tersebut turun 7,95% dari penjualan bersih tahun 2020 yang mencapai Rp42,97 triliun (Id.investing.com).

Perusahaan merupakan suatu badan yang melakukan berbagai aktivitas bisnis agar memperoleh laba. Laba perusahaan merupakan sumber modal utama yang menopang kelangsungan hidup perusahaan. Laba perusahaan digunakan untuk membiayai segala aktivitas operasional perusahaan dan investasi perusahaan. Demi tercapainya tujuan tersebut, perusahaan harus mampu memperoleh dan memanfaatkan sumber-sumber ekonomi yang dimiliki dalam jumlah terbatas, dengan penataan strategi yang tepat (Putri, 2021).

Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan akan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu dan melakukan investasi baru. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu, dapat dilakukan

dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas juga dapat digunakan untuk mengetahui seberapa efektif dan efisien kinerja manajemen dalam memanfaatkan sumber daya yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, dan penggunaan modal. Kinerja manajemen yang efektif dan efisien dapat dilihat melalui pencapaian laba yang maksimal bagi perusahaan (APW & Indah, 2020). Nilai rata-rata ROA selalu berfluktuasi dengan terjadinya peningkatan dan penurunan yang menandakan bahwa ada faktor faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tersebut di antaranya modal kerja, likuiditas dan ukuran perusahaan

Modal kerja sangat penting dalam bidang keuangan karena kekeliruan dalam mengelola modal kerja dapat mengakibatkan terhambatnya proses kegiatan usaha. Modal kerja sebagai salah satu pokok terpenting dari Aset harus dikelola dan dimanfaatkan secara tepat dan dijalankan, sehingga dapat menghasilkan laba yang optimal. Modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam Aset lancar atau Aset jangka pendek, seperti kas, bank, persediaan, dan Aset lancar lainnya. Dengan adanya modal kerja yang memadai akan memberikan efek bagi perusahaan dalam menjalankan usaha dan tentunya cenderung sedikit terdampak kesulitan keuangan. Modal kerja (*working capital turnover/WCT*) merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektivan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Modal kerja dimulai dari kas kemudian diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai kembali menjadi kas. Semakin pendek periode modal kerja, maka semakin cepat perputarannya sehingga modal kerja akan semakin tinggi dan

perusahaan semakin efisien dan pada akhirnya profitabilitas semakin meningkat (Fathony et al., 2022).

Likuiditas perusahaan juga menjadi hal yang diperhatikan. Likuiditas ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya dalam jangka waktu pendek atau yang harus dibayar. Semakin tinggi *current ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. *Current ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan Aset lancar yang mengganggu, jadi hal tersebut tidak baik bagi profitabilitas perusahaan karena Aset lancar menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan Aset tetap. Likuiditas mempunyai hubungan yang erat dengan profitabilitas, karena likuiditas menunjukkan tingkat tersedianya modal kerja yang diharapkan dalam operasional. perolehan laba berbanding dengan likuiditas yang mana dapat menjadi suatu masalah yang di dapati perusahaan. Cara untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan salah satunya dengan menggunakan *current ratio* (CR). Rasio lancar (*current ratio*) merupakan sebuah rasio likuiditas yang menggambarkan sampai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh asset yang diharapkan akan dikonversikan menjadi kas dalam waktu dekat (Fadillah et al., 2021).

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Menurut Anggraeni & Agustiniingsih (2023) menemukan bahwa ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total Aset besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total Aset perusahaan yang besar memiliki total aset yang besar, sehingga perusahaan mampu

mengoptimalkan kinerja perusahaan, dengan aset yang dimilikinya. Oleh sebab itu, ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Ukuran perusahaan yang tinggi memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan keuntungan perusahaan. Hal ini disebabkan karena ukuran perusahaan menunjukkan aset yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi aset yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pemilihan ukuran perusahaan digunakan untuk menunjukkan kondisi ekuitas yang dimiliki perusahaan baik peningkatannya maupun penurunannya.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wardhani et al. (2023) menemukan bahwa variabel modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan likuiditas (CR) memiliki berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Menurut Falim et al (2023) dalam penelitian Pengaruh Modal Kerja, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023 yang menyatakan bahwa modal kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan likuiditas (*current ratio*) berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Rivan (2021) yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Indeks Investor33 Di BEI menyatakan bahwa disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berupa *market capital* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Melihat ketidakkonsistenan baik antara teori dengan hasil penelitian maupun antar hasil penelitian sebelumnya mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan objek yang berbeda, yaitu sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk mengetahui apakah hasil penelitian sebelumnya dapat digeneralisasi secara umum. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2023).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang diuraikan diatas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas ?
2. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas ?
3. Apakah terdapat pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi ?
4. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui::

1. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja secara parsial terhadap profitabilitas.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas secara parsial terhadap profitabilitas.

3. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja secara parsial terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas secara parsial terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan ini. Beberapa pihak yang dapat mengambil manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi ilmu pengetahuan dan wawasan dalam ilmu akuntansi khususnya di bidang manajemen operasi terutama hal-hal yang berhubungan dengan Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Perusahaan Manufaktur

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada perusahaan sebagai masukan yang dapat dijadikan tolak ukur dalam penyusunan suatu nilai perusahaan yang optimal dan dapat memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan harapan dapat meningkatkan profitabilitas.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan acuan untuk melakukan penelitian yang sejenis di masa mendatang

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal dari penelitian ini adalah bab I yaitu Pendahuluan dimana bab ini memberikan gambaran umum tentang konteks masalah, yang menjadi pendorong penelitian ini. Selain itu, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan diuraikan dalam bab ini. Lalu di bab II yaitu Landasan Teori Dan Hipotesis dimana bab ini menjelaskan landasan teori yang berisi definisi dan konsep dari objek penelitian tentang pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, pengembangan hipotesis, kerangka konseptual dan hipotesis. Selanjutnya bab III yaitu Metode Penelitian dimana bab ini memberikan gambaran menyeluruh tentang metodologi penelitian, termasuk jenis penelitian tertentu yang dilakukan, objek dan lokasi yang diteliti, populasi dan sampel yang dianalisis, jenis dan sumber data yang digunakan, metodologi yang digunakan dalam pengumpulan data, dan definisi yang tepat dari variabel yang digunakan.